Bab 6

Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Setelah merancang ulang *layout* lantai produksi di PT. Serena Harsa Utama Bandung didapatkan penurunan ongkos *material handling*, dan adapun kesimpulan yang menjadi fokus utama pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Ongkos material *handling* yang terjadi di lantai produksi didapat nilai sebesar Rp. 1.516,43. untuk satu kali pembuatan produk baso. Hasil ini dipengaruhi oleh jarak departemen yang saling berhubungan sehingga mempengaruhi hasil ongkos *material handling* menjadi besar.

b) *Layout* usulan yang dibuat berdasarkan pembuatan tabel skala prioritas dengan mengusulkan dua *layout* untuk menjadikan alternatif pemilihan *layout*.

c) Dari dua perhitungan ongkos *material handling* hasil evaluasi di lantai produksi, keduanya mendapatkan nilai ongkos yang lebih murah. Akan tetapi usulan yang dipilih adalah *layout* kedua dikarenakan ongkos yang dikeluarkan lebih murah dari *layout* pertama. Selain itu ongkos yang dikeluarkan untuk usulan *layout* kedua lebih murah dari pada *layout* lantai produksi awal dengan penurunan ongkos *material handling* sebesar Rp. 234,05 untuk satu kali produksi pembuatan baso.

6.2. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan terkait perbuahan *layout* lantai produksi adalah sebagai berikut:

a) Dari hasil penelitian ini hendaknya perusahaan untuk mengimplementasikan beberapa perubahan yang telah diusulkan, agar dapat mengurangi nilai ongkos *material handling*.

b) Memperbaiki ulang jalur produksi berdasarkan *layout* usulan yang telah dibuat penulis guna mempermudah dan mengurangi nilai ongkos produksi itu sendiri.
c) Dilihat dari hasil pengolahan data dan kemudian di analisis terjadi dua pilihan yang dapat di implementasikan oleh perusahaan. Jika perusahaan mengimplementasikan usulan *layout* produksi berdasarkan ongkos *material handling* yang lebih murah, maka perusahaan dapat mengimplementasikan *layout* usulan yang kedua. Dan jika perusahaan mengimplementasikan usulan *layout* produksi berdasarkan keadaan ruangan dan alur produksi yang baik, maka perusahaan dapat mengimplementasikan *layout* usulan yang pertama.